

## RINGKASAN

Secara jangka panjang penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil rancang bangun sebuah perangkat lunak yang dapat menghitung kebutuhan gizi pada masyarakat, yang mempunyai unjuk kerja yang baik, dapat meningkatkan pemahaman gizi di masyarakat, dan memiliki efektivitas implementasi yang baik. Adapun tujuan khusus, penelitian tahun pertama, yaitu: (1) Menghasilkan rancang bangun aplikasi penghitung gizi; dan (2) Mendapatkan unjuk kerja yang baik dari hasil rancang bangun aplikasi penghitung gizi. Target khusus penelitian tahun pertama adalah aplikasi penghitung gizi yang berkinerja baik, jurnal terakreditasi nasional dan materi e-learning. Tujuan khusus penelitian tahun kedua yaitu: (1) Mengetahui bagaimana penerapan hasil rancang bangun aplikasi penghitung gizi; dan (2) Mengetahui efektivitas implementasi dari hasil rancang bangun aplikasi penghitung gizi. Target khusus penelitian tahun ke dua adalah penerapan aplikasi penghitung gizi yang memiliki unjuk kerja baik, efektivitas baik dan dapat meningkatkan pemahaman gizi yang baik, jurnal terakreditasi nasional, serta HKI.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang mengacu pada Sugiyono (2006: 409). Penelitian tahun kedua mempunyai langkah antara lain: uji coba pemakaian atau implementasi, revisi dan *finishing* tentang sistem tersebut. Cara memperoleh data antara lain: penilaian dan ahli gizi dan tes kompetensi gizi dalam uji terbatas sistem, berupa *pretest* dan *post-test*. Instrumen yang digunakan antara lain angket dan soal *pretest* dan *post-test*. Subyek penelitian adalah ibu-ibu Desa Bulus, Kecamatan Gebang, Kab Purworejo. Data yang diperoleh pada uji terbatas dan validasi ahli gizi dianalisis secara deskriptif. Dari peserta dengan jumlah 36, semuanya dapat mengikuti proses dari awal sampai akhir. Hasilnya, kemampuan pemahaman peserta terhadap gizi meningkat dari rata-rata skor 73,61 menjadi 82,11 dari skala 100.

Data yang diperoleh dalam uji coba implementasi Aplikasi Gizi tersebut kemudian dianalisis dengan *gain score* yang nilainya 3,22 yang menyatakan efektifitas peningkatan pengetahuan gizi mengalami kenaikan dalam taraf sedang. Sedangkan uji kelayakan oleh dua ahli gizi menghasilkan nilai rata-rata 38 dari maksimal 56, yang menyatakan bahwa aplikasi layak untuk diterapkan.

Kata kunci: aplikasi gizi, pemahaman gizi, efektivitas